

## TINJAUAN LITERATUR MENGENAI HUBUNGAN *SPIRITUAL WELL-BEING* DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER

Irfan Helmi Nugroho<sup>1\*</sup>, Soewadi<sup>2</sup>

Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : helminu@gmail.com

### ABSTRAK

Penurunan kualitas hidup pasien kanker dapat disebabkan oleh penyakit yang diderita maupun efek samping terapi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hidup adalah *spiritual well-being*. Penelitian mengenai *spiritual well-being* semakin berkembang dalam dekade terakhir, namun hubungannya dengan kualitas hidup pasien kanker masih jarang dibahas. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan *spiritual well-being* dan kualitas hidup pasien kanker. Penelitian ini merupakan sebuah tinjauan literatur dengan sumber data dari database PubMed dan Science Direct, menggunakan kata kunci "*Spiritual Well-being*", "*Quality of Life*", dan "*Cancer*" pada jurnal berbahasa Inggris tahun 2014-2024. Artikel dipilih apabila membahas topik terkait, *peer-reviewed*, dan menggunakan instrumen terstandar. Sebanyak 21 artikel terpilih yang memenuhi kriteria dengan total 6335 subjek. Instrumen *spiritual well-being* yang paling banyak digunakan adalah *FACIT-Sp-12* (N = 8) dan *FACIT-Sp* (N = 8), sedangkan untuk kualitas hidup adalah *FACT-G* (N = 10). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara *spiritual well-being* dan kualitas hidup pasien kanker, baik secara keseluruhan maupun pada tingkat domain tertentu. Semakin baik *spiritual well-being* pasien, semakin baik pula kualitas hidupnya. Temuan ini menunjukkan bahwa *spiritual well-being* penting untuk dipertimbangkan dalam strategi perawatan pasien kanker guna meningkatkan kualitas hidupnya.

**Kata kunci** : kanker, kualitas hidup, *spiritual well-being*

### ABSTRACT

*Poor quality of life among cancer patients can be caused by the disease itself or the side effects of therapy. One of the factors influencing their quality of life is spiritual well-being. Research on spiritual well-being has been growing over the past decade, however, its relationship with the quality of life in cancer patients remains underexplored. This study aims to evaluate the relationship between spiritual well-being and quality of life in cancer patients. This is a literature review based on articles retrieved from PubMed and Science Direct databases, using the keywords: "Spiritual Well-being," "Quality of Life," and "Cancer" published in English from 2014 to 2024. Articles were selected if they discussed the relevant topic, peer-reviewed, and used standardized instruments. Twenty-one articles met the inclusion criteria, with a total of 6,335 subjects. The most used instruments to assess spiritual well-being were FACIT-Sp-12 (N = 8) and FACIT-Sp (N = 8), while quality of life was most frequently measured using FACT-G (N = 10). The analysis showed a significant relationship between spiritual well-being and quality of life in cancer patients, both overall score and at the domain level. Higher spiritual well-being was associated with better quality of life. These findings suggest that spiritual well-being should be considered in cancer care strategies to improve patients quality of life.*

**Keywords** : cancer, quality of life, *spiritual well-being*

### PENDAHULUAN

Kanker merupakan sebuah kondisi yang ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan tidak terkontrol dan tidak normal dari sel-sel di dalam tubuh yang disebabkan tidak berfungsinya mekanisme pengaturan di dalam sel (Chaudhry et al., 2022). Kanker ditemukan menjadi salah satu penyakit yang berkontribusi menyumbang hampir 10 juta angka kematian pada tahun 2020, dan menjadikan kanker sebagai salah satu penyebab kematian tertinggi di seluruh dunia. Pada tahun 2020 ditemukan 2,26 juta kasus baru kanker payudara, 2,21 juta kasus baru kanker

paru, 1,93 juta kasus baru kanker kolon dan rektum, 1,41 juta kasus baru kanker prostat, dan ditemukan juga kurang lebih 400.000 anak yang terdiagnosis kanker setiap tahunnya (WHO, 2022a). Kasus kanker baru pada tahun 2022 diketahui hampir mencapai angka 20 juta kasus baru dan terdapat 9,7 juta kematian yang disebabkan oleh kanker. Pada tahun 2022, kanker paru menjadi jenis kanker yang paling sering didiagnosis dan menyebabkan hampir 2,5 juta kasus baru (Bray et al., 2024).

Tingginya angka kejadian dan kematian ini menuntut perhatian tidak hanya terhadap penatalaksanaan medis, tetapi juga terhadap aspek non-biologis seperti kualitas hidup pasien. Kualitas hidup merupakan konsep yang penting dalam bidang kedokteran (Haraldstad et al., 2019). WHO mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi seseorang terhadap posisi diri mereka dalam konteks budaya kehidupan dan sistem nilai dalam tempat tinggal mereka dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar, dan keinginan mereka (WHO, 2022b). Konsep kualitas hidup relevan dalam semua tatanan klinis seperti pada rumah sakit dan perawatan paliatif, di mana usaha untuk menyembuhkan pasien dari penyakitnya dapat dikesampingkan demi memenuhi tujuan pasien dan memaksimalkan kualitas hidup pasien (Teoli & Bhardwaj, 2023). Sebuah *systematic review* menuliskan bahwa dibutuhkan perhatian dan penatalaksanaan masalah yang terkait dengan kualitas hidup pasien kanker karena masalah tersebut memiliki dampak buruk pada berbagai aspek kelangsungan hidup pasien kanker (Qan'ir et al., 2022). Dampak buruk dari kanker terhadap kualitas hidup pasien disebabkan oleh proses dari penyakitnya, terapi yang dijalani, durasi penyakit, seringnya menjalani rawat inap, emosi negatif, dan berbagai keluhan somatik di setiap tahap penyakit (Lewandowska et al., 2020).

Oleh karena itu, pendekatan holistik dalam pengelolaan pasien kanker menjadi krusial. *Spiritual well-being* merujuk pada sebuah tujuan hidup, kedamaian dan keharmonisan batin, kekuatan, kenyamanan dan perasaan puas yang diperoleh dari iman dan dari dalam diri seseorang. *Spiritual well-being* merupakan domain kualitas hidup yang dapat diukur dan berhubungan langsung dengan kualitas hidup seseorang (M. Bai & Lazenby, 2015; Ellison, 1983; G, 1996). Beberapa artikel penelitian menunjukkan hubungan positif antara *spiritual well-being* dan kualitas hidup pada subjek yang sehat atau yang tidak menderita kanker. Pada penelitian yang dilakukan pada siswa dan mahasiswa di Asia Tenggara diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara *spiritual well-being* dan kualitas hidup, dimana semakin tinggi tingkat *spiritual well-being* seorang individu, semakin baik juga kualitas hidupnya (Heng et al., 2021). Penelitian lain yang dilakukan pada populasi dewasa sehat menunjukkan semakin baik tingkat spiritualitas seorang individu maka akan semakin tinggi kualitas hidupnya, sehingga menjadikan *spiritual well-being* merupakan hal yang penting bagi seorang individu untuk menghadapi situasi yang tidak diharapkan (Borges et al., 2021). Pada wanita menopause tingkat *spiritual well-being* yang baik diketahui dapat menyebabkan peningkatan pada kualitas hidupnya (Tarrahi et al., 2021).

Meskipun *spiritual well-being* telah lama diakui sebagai salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup individu, masih terdapat kesenjangan signifikan dalam literatur yang secara spesifik mendalami hubungan antara *spiritual well-being* dan kualitas hidup pada populasi pasien kanker. Hal ini menjadi penting mengingat pasien kanker menghadapi tekanan fisik, emosional, dan eksistensial yang kompleks, sehingga pendekatan yang mencakup dimensi spiritual menjadi sangat relevan untuk dikaji secara lebih mendalam. Berdasarkan penelusuran literatur yang dilakukan oleh peneliti, kajian sistematik terakhir yang secara komprehensif menelaah hubungan *spiritual well-being* dan kualitas hidup pada pasien kanker dipublikasikan hampir satu dekade lalu, pada tahun 2015 (M. Bai & Lazenby, 2015). Sehingga terdapat kesenjangan yang jelas pada topik ini, serta membutuhkan kebaruan untuk memperluas pemahaman berdasarkan literatur terbaru yang muncul dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini sangat penting mengingat dinamika perkembangan terapi kanker dan peningkatan perhatian pada aspek spiritual sebagai bagian dari pendekatan perawatan yang

komprehensif. Dengan demikian, tinjauan literatur ini bertujuan untuk mencari hubungan antara *spiritual well-being* dan kualitas hidup pada pasien yang menderita kanker berdasarkan artikel terkini.

## METODE

Penelitian ini merupakan sebuah *literature review* yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang dibahas. Pencarian artikel yang digunakan untuk tinjauan literatur ini dilakukan pada database elektronik PubMed dan Science Direct dengan menggunakan kata kunci "*Quality of Life*", "*Spiritual Well-being*" dan "*Cancer*", dengan bantuan boolean logic "*AND*" dan "*OR*", serta sinonim dari kata kunci yang sudah disesuaikan dengan *MeSH*. Pencarian artikel dilakukan pada Agustus 2024 pada artikel yang terbit dari tahun 2014 hingga Juli 2024. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah: artikel berbahasa Inggris, merupakan jurnal *peer-reviewed*, membahas hubungan antara *spiritual well-being* dan kualitas hidup pada penderita kanker. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah: artikel merupakan *conference paper*, skripsi, thesis, artikel review, buku dan sumber non-akademis, tidak *peer-reviewed*, tidak berbahasa Inggris, tidak tersedia naskah lengkap dan artikel yang tidak relevan. Kajian etik tidak diperlukan untuk penelitian ini. Pencarian pada *review* artikel ini mendapatkan total 2106 artikel dengan rincian sebanyak 1299 artikel dari PubMed dan 807 artikel dari Science Direct untuk kemudian dilakukan penghapusan artikel yang sama, peninjauan judul, abstrak, dan naskah lengkap.

## HASIL

Telaah yang dilakukan pada 21 artikel terpilih mendapatkan total 6335 subjek penderita kanker yang berasal dari berbagai negara dan dengan jenis kanker yang berbeda-beda. Pada artikel yang terpilih didapatkan instrumen penilaian *spiritual well-being* yang paling sering menggunakan adalah *FACIT-Sp-12* (N = 8) dan *FACIT-Sp* (N = 8), sedangkan instrumen penilaian kualitas hidup yang paling sering digunakan adalah *FACT-G* (N = 10). Penelitian ini mendapatkan hubungan yang bermakna antara *spiritual well-being* dan kualitas hidup pasien kanker. Analisis dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat *spiritual well-being* yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Tabel 1 menampilkan data mengenai artikel yang digunakan dalam tinjauan literatur ini dan menunjukkan hubungan antara *spiritual well-being* dan kualitas hidup pasien kanker.

**Tabel 1. Telaah Artikel**

Penulis, Tahun	Negara, Jumlah Sampel	Jenis Kanker	Instrumen Kualitas Hidup	Instrumen Spiritual Well-being	Temuan Penelitian
(Sharif Nia et al., 2021)	Iran, 200	Berbagai jenis	EORTC QLQ-C30	The SWB Scale by Paloutzian and Ellison	<i>Spiritual well-being</i> berhubungan dengan tingkat kualitas hidup pasien kanker. Domain <i>spiritual well-being</i> religius ( $\beta = 0.205$ , $p = 0.002$ ) dan eksistensial ( $\beta = 0.286$ , $p < 0.001$ ) yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.
(Chen et al., 2021)	China, 728	Kanker Ginekologis	EORTC QLQ-C30	EORTC QLQ-SWB32	<i>Spiritual well-being</i> yang baik berhubungan dengan kualitas hidup yang lebih baik. Domain fisik, peran, kognitif, emosi, sosial, dan status kesehatan global/kualitas hidup berhubungan

					dengan tingkat <i>spiritual well-being</i> ( $p < 0.05$ ).
(Kyranou & Nicolaou, 2021)	Siprus, 104	Berbagai jenis	EORTC QLQ-C30	EORTC QLQ-SWB32	Total skor kualitas hidup berhubungan dengan domain <i>spiritual well-being</i> hubungan dengan diri sendiri ( $r = 0.28$ , $p < 0.01$ ) dan pertanyaan eksistensial ( $r = 0.27$ , $p < 0.01$ ). Total skor <i>spiritual well-being</i> berhubungan dengan domain kualitas hidup fungsi emosi ( $r = 0.42$ , $p < 0.01$ ), fungsi kognitif ( $r = 0.40$ , $p < 0.01$ ), dan gejala dispnea ( $r = -0.23$ , $p < 0.05$ ).
(Dewi et al., 2024)	Indonesia, 112	Kanker Payudara	Modified RAND SF-36 Quality of Life	FACIT-Sp	<i>Spiritual well-being</i> berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara ( $r = 0.817$ , $p < 0.001$ ). Domain <i>spiritual well-being</i> makna (odds ratio 0.436) dan kedamaian (odds ratio 0.303) secara signifikan memengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara.
(Karacan et al., 2024)	Turki, 92	Multiple Myeloma	Short Form-12 Health Survey	FACIT-Sp-12	Domain kualitas hidup fisik berhubungan dengan domain <i>spiritual well-being</i> makna ( $r = 0.345$ ), kedamaian ( $r = 0.481$ ) dan total nilai ( $r = 0.304$ ) dan hubungan antara domain mental kualitas hidup dengan domain makna ( $r = 0.465$ ), kedamaian ( $r = 0.579$ ), dan total nilai ( $r = 0.416$ ) <i>spiritual well-being</i> . <i>Spiritual well-being</i> adalah prediktor komponen fisik dan mental dari kualitas hidup pasien multiple myeloma ( $p < 0.05$ ).
(Chaar et al., 2018)	Libanon, 115	Berbagai jenis	EORTC QLQ-C30	FACIT-Sp-12	Skor total <i>spiritual well-being</i> memiliki korelasi positif dengan status global/kualitas hidup ( $p = 0.007$ ), domain emosi ( $p = 0.000$ ), dan domain kognitif ( $p = 0.000$ ) dari instrumen kualitas hidup. <i>Spiritual well-being</i> memiliki korelasi negatif dengan kelelahan ( $p = 0.041$ ), dyspnea ( $p = 0.001$ ), dan penurunan nafsu makan ( $p = 0.010$ ).
(M. Bai et al., 2015)	Amerika Serikat, 52	Berbagai jenis	FACT-G	FACIT-Sp-12	<i>Spiritual well-being</i> berhubungan dengan kualitas hidup pasien yang baru terdiagnosis kanker. Domain kedamaian dan makna menunjukkan hubungan positif dengan kualitas hidup pada bulan pertama dan ketiga dengan nilai yang berubah seiring waktu. Domain iman berhubungan positif dengan kualitas hidup hanya pada pemeriksaan bulan pertama.

(Cheng et al., 2019)	China, 185	Berbagai jenis	FACT-G	FACIT-Sp	Domain <i>spiritual well-being</i> makna dan kedamaian berhubungan dengan kualitas hidup secara total ( $p < 0.001$ ), makna berhubungan positif dengan domain sosial/keluarga ( $p < 0.001$ ), emosi ( $p < 0.001$ ), dan fungsi ( $p < 0.001$ ). Iman berhubungan negatif dengan domain fisik ( $p < 0.001$ ) dan emosi ( $p < 0.001$ ), namun positif dengan fungsi ( $p < 0.001$ ). Kedamaian memiliki hubungan positif dengan domain fisik ( $p < 0.001$ ), sosial/keluarga ( $p = 0.001$ ), dan fungsi ( $p = 0.005$ ).
(Lee, 2021)	Korea Selatan, 132	Non-Small Cell Lung Cancer	EORTC QLQ-C30	FACIT-Sp	<i>Spiritual well-being</i> berhubungan dengan kualitas hidup ( $r = 0.39$ , $p < 0.001$ ) dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup baik langsung ( $B = 0.46$ , $SE = 0.19$ , $t = 2.4$ , $p = 0.017$ ) maupun melalui jalur lain ( $B = 1.00$ , $SE = 0.21$ , $t = 4.8$ , $p < 0.0001$ ).
(Dos Reis et al., 2020)	Brazil, 202	Kanker kepala dan leher	FACT-HN dan UW-QOL	FACIT-Sp-12	<i>Spiritual well-being</i> berhubungan dengan kedua instrumen kualitas hidup FACT-HN ( $p < 0.001$ ) dan UW-QOL ( $p < 0.001$ ).
(Rabow & Knish, 2015)	Amerika Serikat, 883	Berbagai jenis	QUAL-E	<i>Steinhauser Spiritual Well-being Survey</i>	<i>Spiritual well-being</i> berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker ( $p < 0.001$ ). Semakin baik <i>spiritual well-being</i> pasien kanker, semakin baik juga kualitas hidupnya.
(Damen et al., 2022)	Belanda, 1103	Berbagai jenis	EORTC QLQ-C30	FACIT-Sp-12	Domain kualitas hidup fungsi fisik berhubungan dengan domain makna ( $B = 0.01$ , $p < 0.001$ ) dan domain fungsi emosi berhubungan dengan domain makna ( $B = 0.01$ , $p < 0.05$ ), kedamaian ( $B = 0.05$ , $p < 0.001$ ), dan iman ( $B = 0.01$ , $p < 0.05$ ).
(Randazzo et al., 2021)	Amerika Serikat, 606	Tumor Otak	FACT-G dan FACT-Br	FACIT-Sp-12	Pasien kanker yang memiliki kondisi <i>spiritual well-being</i> yang baik akan memiliki kualitas hidup yang lebih baik ( $p < 0.0001$ ).
(Martoni et al., 2017)	Italia, 683	Berbagai jenis	FACT-G	FACIT-Sp-12	Kualitas hidup pasien kanker berhubungan dengan total skor <i>spiritual well-being</i> ( $r = 0.60$ ), domain kedamaian ( $r = 0.71$ ), makna ( $r = 0.52$ ), dan iman ( $r = 0.27$ ).
(Garduño-Ortega et al., 2021)	Amerika Serikat, 97	Kanker Payudara	FACT-G	FACIT-Sp	Kualitas hidup berhubungan dengan total skor <i>spiritual well-being</i> ( $r = 0.59$ , $p < 0.001$ ), domain iman ( $r = 0.30$ , $p = 0.004$ ), dan makna/kedamaian ( $r = 0.67$ , $p < 0.001$ ).

(Barata et al., 2022)	Amerika Serikat, 242	Berbagai jenis	FACT-G	FACIT-Sp	Baseline <i>spiritual well-being</i> yang baik berhubungan dengan kualitas hidup yang baik (domain fisik, sosial, emosi dan fungsional) ( $p < 0.001$ ).
(J. Bai et al., 2018)	Amerika Serikat, 102	Berbagai jenis	FACT-G	FACIT-Sp	<i>Spiritual well-being</i> berhubungan dengan kualitas hidup ( $r = 0.59$ , $p < 0.001$ ) dan semua domain kualitas hidup (fisik, sosial, emosi, dan fungsional). Semua domain <i>spiritual well-being</i> berhubungan dengan skor total kualitas hidup ( $r = 0.23-0.60$ , semua $p < 0.05$ ). Semakin baik <i>spiritual well-being</i> pasien kanker, semakin baik kualitas hidupnya ( $B = 0.28$ , $p < 0.001$ )
(Jetan et al., 2023)	Palestina, 354	Berbagai jenis	FACT-G	FACIT-Sp	<i>Spiritual well-being</i> berhubungan dengan kualitas hidup ( $r = 0.705$ , $p < 0.001$ ). Total skor dari <i>spiritual well-being</i> dan semua domain <i>spiritual well-being</i> berhubungan dengan total skor kualitas hidup dan semua domain kualitas hidup.
(Yilmaz & Cengiz, 2019)	Turki, 150	Berbagai jenis	FACT-G	FACIT-Sp-12	<i>Spiritual well-being</i> berhubungan dengan kualitas hidup ( $r = 0.619$ , $p < 0.01$ ). Domain makna dan ketenangan dari <i>spiritual well-being</i> berhubungan dengan total skor dan semua domain kualitas hidup.
(Al-Natour et al., 2017)	Yordania, 150	Kanker Payudara	FACT-G	FACIT-Sp	<i>Spiritual well-being</i> berhubungan positif dengan total skor kualitas hidup ( $r = 0.67$ , $p = 0.000$ ), domain fungsional ( $r = 0.63$ , $p < 0.01$ ), emosi ( $r = 0.56$ , $p < 0.01$ ), sosial ( $r = 0.51$ , $p < 0.01$ ), dan fisik ( $r = 0.41$ , $p < 0.01$ )
(Walker et al., 2017)	Amerika Serikat, 43	Kanker Prostat	FACT-P	FACIT-Sp-Ex	Domain makna/kedamaian memiliki hubungan dengan domain fisik ( $r = 0.41$ , $p < 0.01$ ), sosial ( $r = 0.59$ , $p < 0.001$ ), fungsional ( $r = 0.79$ , $p < 0.001$ ), emosi ( $r = 0.59$ , $p < 0.001$ ), dan kesejahteraan yang berhubungan dengan kesehatan prostat ( $r = 0.53$ , $p < 0.001$ ). Domain iman berhubungan dengan domain kesejahteraan fungsional ( $r = 0.32$ , $p < 0.05$ ).

## PEMBAHASAN

Analisis yang dilakukan pada artikel unik yang digunakan pada tinjauan literatur ini menunjukkan adanya hubungan antara *spiritual well-being* dan kualitas hidup pasien kanker dengan tingkat yang bervariasi baik dilihat dari hubungan antara total skor, hubungan antara total skor dan domain, dan hubungan antara domain. Hubungan antara total skor kualitas hidup dan *spiritual well-being* ditemukan pada 11 artikel (Al-Natour et al., 2017; J. Bai et al., 2018;

Dewi et al., 2024; Dos Reis et al., 2020; Garduño-Ortega et al., 2021; Jetan et al., 2023; Lee, 2021; Martoni et al., 2017; Rabow & Knish, 2015; Randazzo et al., 2021; Yilmaz & Cengiz, 2019). Penelitian yang dilakukan pada 112 pasien yang didiagnosis dengan kanker payudara di Indonesia menunjukkan bahwa total skor *spiritual well-being* secara signifikan berhubungan dengan total skor kualitas hidup (Dewi et al., 2024). Hasil serupa ditemukan pada penelitian di Brazil dengan 202 pasien yang menderita kanker di bagian kepala dan leher yang menunjukkan bahwa total skor *spiritual well-being* berhubungan dengan total skor kualitas hidup yang dihitung dengan dua instrumen (FACT-HN dan UW-QOL) (Dos Reis et al., 2020).

Hubungan antara total skor kualitas hidup dan domain dari *spiritual well-being* atau total skor *spiritual well-being* dengan domain kualitas hidup ditemukan pada 15 artikel (Al-Natour et al., 2017; J. Bai et al., 2018; M. Bai et al., 2015; Barata et al., 2022; Chaar et al., 2018; Cheng et al., 2019; Dewi et al., 2024; Garduño-Ortega et al., 2021; Jetan et al., 2023; Karacan et al., 2024; Kyranou & Nicolaou, 2021; Martoni et al., 2017; Randazzo et al., 2021; Sharif Nia et al., 2021; Yilmaz & Cengiz, 2019). Sebuah penelitian yang dilakukan di Siprus menemukan hubungan antara total skor kualitas hidup dengan domain hubungan dengan diri sendiri dan pertanyaan eksistensial dari *spiritual well-being*. Hubungan antara total skor *spiritual well-being* dengan domain fungsi emosi, kognitif, dan gejala dispnea dari kualitas hidup juga ditemukan pada penelitian ini (Kyranou & Nicolaou, 2021). Hubungan positif antara total skor *spiritual well-being* dengan semua domain dari kualitas hidup juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan di Yordania terhadap 150 pasien yang mengalami kanker payudara (Al-Natour et al., 2017).

Hubungan antara domain kualitas hidup dan domain *spiritual well-being* ditemukan pada 8 artikel (Chen et al., 2021; Cheng et al., 2019; Damen et al., 2022; Jetan et al., 2023; Karacan et al., 2024; Martoni et al., 2017; Walker et al., 2017; Yilmaz & Cengiz, 2019). Analisis yang ditampilkan pada sebuah penelitian di China dengan 728 pasien dengan kanker ginekologis menunjukkan domain fungsi fisik, peran, dan sosial dari kualitas hidup berhubungan positif dengan domain dari *spiritual well-being* yaitu eksistensial, hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan sesama dan skor *global spiritual well-being*, sedangkan domain kualitas hidup yang merupakan fungsi kognitif, fungsi emosi dan status kesehatan global/kualitas hidup ditemukan berhubungan positif dengan semua domain dari *spiritual well-being* yang diukur dengan *EORTC QLQSWB32* (Chen et al., 2021). Sebuah penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat terhadap 43 pasien kanker prostat menemukan hubungan positif antara domain makna/kedamaian dengan semua domain kualitas hidup (fisik, sosial, fungsional, emosi, dan kesehatan prostat). Namun domain iman ditemukan hanya berhubungan dengan domain kesejahteraan fungsional tetapi tidak dengan domain lainnya (Walker et al., 2017).

Temuan pada penelitian ini menunjukkan tidak hanya hubungan antara total skor *spiritual well-being* dan kualitas hidup yang konsisten ditemukan, namun hubungan yang lebih rinci pada level domain juga memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai aspek mana dari *spiritual well-being* yang paling relevan. Pendalaman ke dalam domain ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dimensi *spiritual well-being* yang memengaruhi kualitas hidup pasien secara keseluruhan. Sejalan dengan temuan pada sebuah *systematic review* mengenai hubungan *spiritual well-being* dan kualitas hidup pasien kanker yang dipublikasikan satu dekade lalu (M. Bai & Lazenby, 2015). Baik dalam tinjauan ini dan tinjauan sebelumnya, ditemukan hubungan antara total skor *spiritual well-being* dan total skor kualitas hidup secara konsisten. Namun terdapat perbedaan yang variatif pada hubungan antara domain dari kedua variabel, yang dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik artikel yang digunakan sebagai sumber.

Secara umum, hubungan antara *spiritual well-being* dan kualitas hidup menunjukkan pola yang konsisten positif, namun tingkat signifikansi dan kekuatan hubungannya menunjukkan angka yang berbeda-beda pada tiap studi. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor seperti

perbedaan dari jenis kanker yang diderita oleh pasien, latar budaya, serta perbedaan instrumen pengukuran yang digunakan seperti *FACT-G*, *EORTC QLQ-C30*, atau *FACIT-Sp*. Pada penelitian yang dilakukan di Yordania dan Indonesia menunjukkan hubungan yang lebih kuat dibandingkan penelitian yang dilakukan di negara Barat, yang dapat diartikan sebagai cerminan bahwa terdapat pengaruh nilai-nilai spiritual yang lebih mengakar dalam masyarakat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *spiritual well-being* merupakan sebuah pengalaman unik yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan fisik, emosi, sosial dan fungsional pasien dan pada akhirnya dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup pasien kanker. Oleh karena itu, hasil temuan ini dalam praktik klinis dapat menjadi perhatian bagi penyedia layanan kesehatan termasuk dokter, perawat dan tenaga kesehatan lain untuk dapat memperhatikan tingkat *spiritual well-being* pasien kanker dengan cara melakukan skrining rutin pada pasien kanker dan memberikan intervensi yang dapat meningkatkan tingkat *spiritual well-being* pasien kanker. Pendekatan *spiritual well-being* tidak hanya berfokus pada aspek religi saja, namun juga pada pencarian makna hidup dan kedamaian diri yang lebih luas.

Meski artikel yang ditemukan menunjukkan hubungan positif antara *spiritual well-being* dan kualitas hidup pasien kanker, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan seperti: ukuran sampel yang kecil, metodologi yang bervariasi, menggunakan berbagai macam instrumen, dan kurangnya pemahaman penulis mengenai faktor kultural yang dapat mempengaruhi *spiritual well-being*. Saran bagi penelitian lebih lanjut untuk dapat melakukan pendekatan yang lebih beragam dan inklusif untuk menggali lebih dalam hubungan faktor kultural dan *spiritual well-being*. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengevaluasi intervensi yang dapat meningkatkan *spiritual well-being* dalam perawatan pasien kanker.

## KESIMPULAN

*Spiritual well-being* ditemukan berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker. *Spiritual well-being* dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker, yang menunjukkan bahwa semakin baik *spiritual well-being* pasien kanker, semakin baik pula kualitas hidupnya. Intervensi untuk meningkatkan *spiritual well-being* dapat menjadi pertimbangan dalam strategi perawatan pasien kanker untuk upaya meningkatkan kualitas hidupnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan artikel penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Natour, A., Al Momani, S. M., & Qandil, A. M. A. (2017). *The Relationship Between Spirituality and Quality of Life of Jordanian Women Diagnosed with Breast Cancer*. *Journal of Religion and Health*, 56(6), 2096–2108. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0370-8>
- Bai, J., Brubaker, A., Meghani, S. H., Bruner, D. W., & Yeager, K. A. (2018). *Spirituality and Quality of Life in Black Patients With Cancer Pain*. *Journal of Pain and Symptom Management*, 56(3), 390–398. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2018.05.020>
- Bai, M., & Lazenby, M. (2015). *A Systematic Review of Associations between Spiritual Well-Being and Quality of Life at the Scale and Factor Levels in Studies among Patients with Cancer*. *Journal of Palliative Medicine*, 18(3), 286–298. <https://doi.org/10.1089/jpm.2014.0189>



- Bai, M., Lazenby, M., Jeon, S., Dixon, J., & McCorkle, R. (2015). *Exploring the relationship between spiritual well-being and quality of life among patients newly diagnosed with advanced cancer. Palliative & Supportive Care, 13*(4), 927–935. <https://doi.org/10.1017/S1478951514000820>
- Barata, A., Hoogland, A. I., Small, B. J., Acevedo, K. I., Antoni, M. H., Gonzalez, B. D., Jacobsen, P. B., Lechner, S. C., Tyson, D. M., Meade, C. D., Rodriguez, Y., Salsman, J. M., Sherman, A. C., Sutton, S. K., & Jim, H. S. L. (2022). *Spiritual well-being, distress and quality of life in Hispanic women diagnosed with cancer undergoing treatment with chemotherapy. Psycho-Oncology, 31*(11), 1933–1940. <https://doi.org/10.1002/pon.6038>
- Borges, C. C., dos Santos, P. R., Alves, P. M., Borges, R. C. M., Lucchetti, G., Barbosa, M. A., Porto, C. C., & Fernandes, M. R. (2021). *Association between spirituality/religiousness and quality of life among healthy adults: A systematic review. Health and Quality of Life Outcomes, 19*(1), 246. <https://doi.org/10.1186/s12955-021-01878-7>
- Bray, F., Laversanne, M., Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Soerjomataram, I., & Jemal, A. (2024). *Global cancer statistics 2022: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. CA: A Cancer Journal for Clinicians, 74*(3), 229–263. <https://doi.org/10.3322/caac.21834>
- Chaar, E. A., Hallit, S., Hajj, A., Aaraj, R., Kattan, J., Jabbour, H., & Khabbaz, L. R. (2018). *Evaluating the impact of spirituality on the quality of life, anxiety, and depression among patients with cancer: An observational transversal study. Supportive Care in Cancer, 26*(8), 2581–2590. <https://doi.org/10.1007/s00520-018-4089-1>
- Chaudhry, G.-E.-S., Akim, A. M., Sung, Y. Y., & Muhammad, T. S. T. (2022). *Cancer and Apoptosis. Methods in Molecular Biology (Clifton, N.J.), 2543*, 191–210. [https://doi.org/10.1007/978-1-0716-2553-8\\_16](https://doi.org/10.1007/978-1-0716-2553-8_16)
- Chen, J., You, H., Liu, Y., Kong, Q., Lei, A., & Guo, X. (2021). *Association between spiritual well-being, quality of life, anxiety and depression in patients with gynaecological cancer in China. Medicine, 100*(1), e24264. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000024264>
- Cheng, Q., Liu, X., Li, X., Wang, Y., Mao, T., & Chen, Y. (2019). *Improving spiritual well-being among cancer patients: Implications for clinical care. Supportive Care in Cancer: Official Journal of the Multinational Association of Supportive Care in Cancer, 27*(9), 3403–3409. <https://doi.org/10.1007/s00520-019-4636-4>
- Damen, A., Raijmakers, N. J. H., van Roij, J., Visser, A., Beuken-Everdingen, M. van den, Kuip, E., van Laarhoven, H. W. M., van Leeuwen-Snoeks, L., van der Padt-Pruijsten, A., Smilde, T. J., Leget, C., & Fitchett, G. (2022). *Spiritual Well-Being and Associated Factors in Dutch Patients With Advanced Cancer. Journal of Pain and Symptom Management, 63*(3), 404–414. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2021.10.004>
- Dewi, I. P., Gartika, N., Sanusi, S., & Suryatiningsih, D. (2024). *Determinants of Spiritual Well-Being That Impact Breast Cancer Patients' Quality of Life. Journal of Holistic Nursing: Official Journal of the American Holistic Nurses' Association, 42*(2\_suppl), S40–S46. <https://doi.org/10.1177/08980101231181272>
- Dos Reis, L. B. M., Leles, C. R., & Freire, M. do C. M. (2020). *Religiosity, spirituality, and the quality of life of patients with sequelae of head and neck cancer. Oral Diseases, 26*(4), 838–842. <https://doi.org/10.1111/odi.13284>
- Ellison, C. W. (1983). *Spiritual well-being: Conceptualization and measurement. Journal of Psychology and Theology, 11*(4), 330–340. <https://doi.org/10.1177/009164718301100406>
- G, F. (1996). *Spiritual beliefs and quality of life in cancer and HIV patients. Presentation at World Congress of Psycho-Oncology, 1996.* <https://cir.nii.ac.jp/crid/1571980075906615040>
- Garduño-Ortega, O., Morales-Cruz, J., Hunter-Hernandez, M., Gany, F., & Costas-Muñiz, R. (2021). *Spiritual Well-Being, Depression, and Quality of Life among Latina Breast Cancer*

- Survivors. Journal of Religion and Health*, 60(3), 1895. <https://doi.org/10.1007/s10943-020-01147-9>
- Haraldstad, K., Wahl, A., Andenæs, R., Andersen, J. R., Andersen, M. H., Beisland, E., Borge, C. R., Engebretsen, E., Eisemann, M., Halvorsrud, L., Hanssen, T. A., Haugstvedt, A., Haugland, T., Johansen, V. A., Larsen, M. H., Løvereide, L., Løyland, B., Kvarme, L. G., Moons, P., ... Helseth, S. (2019). *A systematic review of quality of life research in medicine and health sciences. Quality of Life Research*, 28(10), 2641–2650. <https://doi.org/10.1007/s11136-019-02214-9>
- Heng, P. H., Hutabarat, F., & Lathiifah, S. (2021). *Relationship Between Spiritual Well-Being and Quality of Life Among Students in Southeast-Asia Countries: International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, Jakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.172>
- Jetan, M., Daifallah, A., Rabayaa, M. K., Qadri, R., Nassorah, M., Nouri, A., & Al-Othaman, N. (2023). *The Impact of Spiritual Well-Being on the Quality of Life of Cancer Patients: A Cross-Sectional Study. Integrative Cancer Therapies*, 22, 15347354231210841. <https://doi.org/10.1177/15347354231210841>
- Karacan, Y., Akkus, Y., Bayram, R., Budak, S., & Ünlü, A. A. (2024). *Do Spiritual Well-Being and Pain Intensity Predict Physical or Mental Components of Health-Related Quality-of-Life Scale in Patients With Multiple Myeloma? Pain Management Nursing: Official Journal of the American Society of Pain Management Nurses*, S1524-9042(24)00164-4. <https://doi.org/10.1016/j.pmn.2024.05.006>
- Kyranou, M., & Nicolaou, M. (2021). *Associations between the spiritual well-being (EORTC QLQ-SWB32) and quality of life (EORTC QLQ-C30) of patients receiving palliative care for cancer in Cyprus. BMC Palliative Care*, 20(1), 133. <https://doi.org/10.1186/s12904-021-00830-2>
- Lee, M. K. (2021). *Interactions of Spiritual Well-Being, Symptoms, and Quality of Life in Patients Undergoing Treatment for Non-Small Cell Lung Cancer: A Cross-Sectional Study. Seminars in Oncology Nursing*, 37(2), 151139. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2021.151139>
- Lewandowska, A., Rudzki, G., Lewandowski, T., Próchnicki, M., Rudzki, S., Laskowska, B., & Brudniak, J. (2020). *Quality of Life of Cancer Patients Treated with Chemotherapy. International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(19), Article 19. <https://doi.org/10.3390/ijerph17196938>
- Martoni, A. A., Varani, S., Peghetti, B., Roganti, D., Volpicella, E., Pannuti, R., & Pannuti, F. (2017). *Spiritual well-being of Italian advanced cancer patients in the home palliative care setting. European Journal of Cancer Care*, 26(4). <https://doi.org/10.1111/ecc.12677>
- Qan'ir, Y., Guan, T., Idiagbonya, E., Dobias, C., Conklin, J. L., Zimba, C. C., Bula, A., Jumbo, W., Wella, K., Mapulanga, P., Bingo, S., Chilemba, E., Haley, J., Montano, N. P., Bryant, A. L., & Song, L. (2022). *Quality of life among patients with cancer and their family caregivers in the Sub-Saharan region: A systematic review of quantitative studies. PLOS Global Public Health*, 2(3), e0000098. <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000098>
- Rabow, M. W., & Knish, S. J. (2015). *Spiritual well-being among outpatients with cancer receiving concurrent oncologic and palliative care. Supportive Care in Cancer: Official Journal of the Multinational Association of Supportive Care in Cancer*, 23(4), 919–923. <https://doi.org/10.1007/s00520-014-2428-4>
- Randazzo, D. M., McSherry, F., Herndon, J. E., Affronti, M. L., Lipp, E. S., Miller, E. S., Woodring, S., Healy, P., Jackman, J., Crouch, B., Desjardins, A., Ashley, D. M., Friedman, H. S., & Peters, K. B. (2021). *Spiritual well-being and its association with health-related quality of life in primary brain tumor patients. Neuro-Oncology Practice*, 8(3), 299–309. <https://doi.org/10.1093/nop/npaa084>

- Sharif Nia, H., Lehto, R. H., Seyedfatemi, N., & Mohammadinezhad, M. (2021). *A path analysis model of spiritual well-being and quality of life in Iranian cancer patients: A mediating role of hope*. *Supportive Care in Cancer: Official Journal of the Multinational Association of Supportive Care in Cancer*, 29(10), 6013–6019. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-06172-2>
- Tarrahi, M. J., Sourinejad, H., Adibmoghaddam, E., Kazemi, A., & Rostaminia, R. (2021). *The Relationship between Spiritual Well-Being and Quality of Life among Postmenopausal Women*. *Journal of Midwifery and Reproductive Health*, 9(2). <https://doi.org/10.22038/jmrh.2021.50953.1631>
- Teoli, D., & Bhardwaj, A. (2023). *Quality Of Life*. In *StatPearls*. StatPearls Publishing. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536962/>
- Walker, S. J., Chen, Y., Paik, K., Mirly, B., Thomas, C. R., & Hung, A. Y. (2017). *The Relationships Between Spiritual Well-Being, Quality of Life, and Psychological Factors Before Radiotherapy for Prostate Cancer*. *Journal of Religion and Health*, 56(5), 1846–1855. <https://doi.org/10.1007/s10943-016-0352-2>
- WHO, W. H. O. (2022a). *Cancer*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>
- WHO, W. H. O. (2022b). *WHOQOL - Measuring Quality of Life| The World Health Organization*. <https://www.who.int/tools/whoqol>
- Yilmaz, M., & Cengiz, H. Ö. (2019). *The relationship between spiritual well-being and quality of life in cancer survivors*. *Palliative & Supportive Care*, 18(1), 55–62. <https://doi.org/10.1017/S1478951519000464>